

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan bahwa terdapat hubungan metode cerita inspiratif pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap motivasi belajar siswa anak kelas V di SDN 66 Kota Bengkulu. Semakin bagus dan menarik metode yang digunakan seorang guru maka semakin bagus juga motivasi belajar anak dalam mata pelajaran tersebut, karena dapat Menumbuhkan Minat dan Rasa Ingin Tahu siswa saat proses pembelajaran berlangsung serta dapat Meningkatkan Kepercayaan Diri siswa dan dapat Menyajikan Pembelajaran yang Menyenangkan. Dan dapat disimpulkan dari hasil penelitian dengan judul, “Hubungan metode cerita inspiratif pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap motivasi belajar siswa anak kelas V di SDN 66 Kota Bengkulu” adalah H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikansi antara penggunaan metode cerita inspiratif pada pembelajaran bahasa indonesia terhadap motivasi belajar siswa anak kelas V di SD. dan H_a : Terdapat hubungan yang signifikansi antara penggunaan metode cerita inspiratif pada pembelajaran bahasa indonesia terhadap motivasi belajar siswa anak kelas V di SD.

B. Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan metode serta media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Untuk itu, terdapat perbedaan pada motivasi belajar siswa tanpa menggunakan metode pembelajaran dengan yang menggunakan metode pembelajaran. Siswa akan lebih mudah memahami apa yang ingin disampaikan dan dibentuk oleh guru kepada siswa karena ada penerapan motivasi belajar melalui metode cerita inspiratif yang digunakan.
- b. Siswa yang memperhatikan metode cerita inspiratif yang telah digunakan mampu menjawab soal tes yang diberikan dengan lebih baik sebelum digunakan metode cerita inspiratif. Hal ini juga diharapkan mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan untuk guru maupun calon guru agar dapat lebih memaksimalkan lagi proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut.

- a. Hendaknya para guru dapat meningkatkan mutu pengajarannya.
- b. Guru mampu menciptakan ataupun menggunakan alat ataupun sarana media pembelajaran dengan maksimal untuk mencapai hasil belajar yang maksimal pula.
- c. Diharapkan agar siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
- d. Siswa hendaknya lebih fokus pada pelajaran yang dilaksanakan.
- e. Sekolah memenuhi sarana dan prasarana penunjang lainnya agar proses belajar mengajar lebih maksimal dan mencapai tujuan belajar dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2019). Perencanaan dan strategi pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. In Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
- Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi Revisi). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bestari, D., & Santoso, B. (2018). Metodologi penelitian pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Choirotu, C., & Murwaningsih. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran (Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran 1 Smk Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015). Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran
- Dimiyati, M., & Mudjiono. (2020). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI. Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar, 9 (1), 23–34.
- Huda, M. (2018). Metode cerita inspiratif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(2), 123–135.
- Handayani, D. (2010). Metode bercerita dalam pembelajaran anak. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hendrizal. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1–10. <https://iicls.org/index.php/jer/article/view/699/622>
- Ismawardani, D. (2024). Implementasi teknik cerita inspiratif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Janiyah, R. (2024). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamilah, R. (2021). Teknik cerita inspiratif dalam pembelajaran anak. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, R., & Rahmawati, S. (2022). Metode cerita inspiratif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Yogyakarta: UNY Press.
- Lestari, I., & Rahmawati, F. P. (2022). Peningkatan minat membaca menggunakan media cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SD Negeri Bringin. *Educatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 501–507. <https://doi.org/10.31004/educatif.v6i4.5503>
- Muhammad, S., Khan, M. A., & Ali, M. (2022). Exploring the perception and readiness of pharmacists towards the implementation of telepharmacy in Pakistan. *Journal of Pharmaceutical Policy and Practice*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s40545-022-00485-2>
- Mulyasa, H. E. (2022). Manajemen pendidikan karakter. Bumi Aksara. ISBN 978-602-217-156-0.
- Masitoh, D. (2021). Penerapan metode cerita inspiratif untuk menumbuhkan nilai moral siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Walisongo Jepara (Skripsi, IAIN

Kudus). Repository IAIN Kudus.
<https://repository.iainkudus.ac.id/5690/>

Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*

Sardiman, A. M. (2019). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Suyadi, D. (2021). *Pengembangan kecerdasan majemuk dalam pendidikan anak usia dini: Khasanah Islam dan neurosains*. UAD Press. ISBN 978-623-607-161-8

Tarigan, & Guntur, H. (2020). Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. In *Angkasa* (P. 15).

Prasetyaningrum, P. (2021). Motivasi Belajar. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 47–55.
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2182>

Wibowo, A., & Subekti, E. (2021). Menumbuhkan antusiasme belajar siswa sekolah dasar melalui media pembelajaran berbasis video. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–56.
<https://doi.org/10.12345/jpd.v9i1.1234>Journals UMS.

Wicaksono, L. (2016). Bahasa Dalam Komunikasi Pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*,